



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

LAPORAN KERJA MAGANG
PROSES KERJA REPORTER DIVISI NEWS DI
RADIO 87.6 SINDOTRIJAYA FM PALEMBANG



Nama : **Santia Inda Octaviani**
NIM : **12140110260**
Fakultas : **Ilmu Komunikasi**
Program Studi : **Jurnalistik**

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Tangerang

2016

PENGESAHAN LAPORAN KERJA MAGANG

PROSES KERJA REPORTER DIVISI NEWS DI RADIO 87.6 SINDOTRIJAYA FM PALEMBANG



Oleh

Nama : Santia Inda Octaviani

NIM : 12140110260

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Jurnalistik

Tangerang, 2 Agustus 2016

Pembimbing

Penguji

Albertus Prestianta, M.A.

Camelia Catharina, S.Sos., M.Si.

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

UMN

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Lembar Pernyataan tidak melakukan plagiat dalam penyusunan Laporan Kerja Magang

Dengan ini saya :

Nama : Santia Inda Octaviani
NIM : 12140110260
Program Studi : Ilmu Komunikasi, Jurnalistik

Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan praktik kerja magang :

Nama perusahaan : PT Tiara Gempita Buana
(Sindotrijaya FM Palembang)
Divisi : News
Alamat : Jl. Hang Jebat No. 12 Bukit Kecil.
Palembang, Sumatera Selatan
Periode magang : 4 April – 4 Juni 2016
Pembimbing lapangan : Fatkurohman

Laporan kerja magang merupakan hasil karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiat. Semua kutipan karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam laporan kerja magang ini telah saya sebutkan sumber kutipannya serta saya cantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan baik dalam pelaksanaan kerja magang maupun dalam penulisan laporan kerja magang, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus untuk mata kuliah kerja magang yang telah saya tempuh.

Tangerang, 2 Agustus 2016

Santia Inda Octaviani

ABSTRAK

Meskipun telah memasuki era digitalisasi, radio tetap menjadi salah satu media yang tidak termakan oleh waktu. Radio masih menjadi salah satu media yang dapat menerobos keterbatasan ruang. Media radio menyediakan berbagai pilihan melalui program acara pemberitaan yang melibatkan narasumber ahli dan pendengar. Radio memberi kesempatan masyarakat untuk berpikir dan membuat keputusan. Dengan adanya kegiatan wajib kerja magang yang dilakukan seluruh mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara, penulis dapat menghadapi secara langsung perkembangan media radio melalui dunia kerja. Dengan skema waktu pelaksanaan kerja magang dimulai dari 4 April 2016 – 4 Juni 2016.

Penulis melakukan kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang, radio Sindotrijaya FM Palembang sudah berdiri sejak 2006, dengan format informasi sebagai menu utama dan musik sebagai selingan, Sindotrijaya FM hadir memberi warna baru dalam industri radio di Indonesia.

Reporter divisi *news* dan penyiar merupakan pekerjaan yang dilakoni penulis dalam pelaksanaan kerja magang di Sindotrijaya FM. Penulis mengumpulkan data dari *talkshow* dan wawancara yang kemudian disusun menjadi naskah berita radio, melakukan penyuntingan naskah dan memproduksi suara untuk item *on-air* program Lintas 30. Melakukan persiapan dan pendalaman materi sebelum siaran *on-air* pada program Spirit Sumsel dan Working Zone.

Penulis menemukan kesimpulan dalam proses pelaksanaan kerja magang yakni, pengalaman bekerja di Sindotrijaya FM Palembang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja nyata, bagaimana proses dalam pembuatan, penyuntingan dan penyusunan naskah radio yang sesuai dengan target pendengarnya, dan bagaimana proses penyiar saat melakukan siaran *on-air*. Ditambah dengan mempraktikkan teori perkuliahan jurusan jurnalistik yang dikaitkan dengan penulis ketika pelaksanaan kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang.

Kata kunci : Reporter, Radio, Sindotrijaya, Palembang

U
M
M
N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kelimpahan inspirasi yang menjadi sumber pengetahuan penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Magang yang berjudul “Proses Kerja Reporter Divisi News di Radio 87.6 Sindotrijaya FM Palembang”. Laporan Magang ini diajukan kepada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Terselesainya Laporan Kerja Magang ini berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur dan juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Albertus Prestianta, M.A. selaku pembimbing yang telah banyak memberi motivasi, bimbingan, petunjuk dengan kesabaran serta ketelitian dalam penyusunan laporan magang ini.
2. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara yang turut memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan laporan magang dengan baik.
3. Camelia Catharina, S.Sos., M.Si. Selaku penguji saat sidang laporan magang berlangsung yang telah memberi masukan dan saran untuk melengkapi laporan magang penulis.
4. Fatkurohman, S.Sos selaku pembimbing lapangan selama praktik kerja magang berlangsung.
5. Ivana Indri beserta seluruh anggota *crew* Sindotrijaya FM Palembang yang telah memberikan pengalaman dan support dalam mengajari penulis saat melakukan praktik kerja magang.
6. Kepada keluarga tercinta, ibu tercinta Tri Susriani, Ayah tercinta Darsiwan Hon, Ayuk Santi, Abang Ando, dan malaikat kecil Jeanica yang selalu mendukung penulis melalui doa dan memotivasi penulis agar penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.

7. Gerry Baldi, yang selalu di sisi penulis untuk mendengarkan suka duka dan memberikan support, memotivasi dan menyemangati penulis selama penulisan laporan magang.
8. Mira Elsy, yang selalu memberikan support demi terselesaikan laporan magang ini.
9. Karina Audia, sahabat penulis yang selalu menanyakan laporan magang dan menyemangati selama proses penulisan laporan magang ini.
10. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi melalui perhatian dan dukungannya Lamria Nainggolan, Ousty Paskalis, Crisma Putri, Adinda Permata, Della Angelina, Nesya Sarah, Febby Shindya, Sheryl Yehovia, Mentari, Githa, Sisca, dan teman-teman jurnalistik UMN 2012 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih telah memberi semangat untuk penulis agar bisa menyelesaikan laporan magang tepat waktu.

Semoga laporan magang ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

Tangerang, 2 Agustus 2016

Santia Inda Octaviani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Magang	5
1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1 Profil Sindotrijaya FM	8
2.1.1 Sejarah Singkat/ Latar Belakang Perusahaan	8
2.1.2 Struktur Organisasi	10
2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan	12
2.1.4 Logo Sindotrijaya Palembang	12
2.1.5 Jangkauan Area	13
2.1.6 Segmentasi Pendengar	13
2.1.7 Pembagian Zona Waktu Sindotrijaya FM Palembang	14
2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait	14
2.2.1 Program-Program <i>On-Air</i> Sindotrijaya FM Palembang	14
2.2.2 Pola Siar Sindotrijaya FM Palembang	17
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG	18
3.1 Kedudukan dan Koordinasi	18
3.2 Tugas yang Dilakukan	18
3.2.1 Reporter Program Lintas 30	18
3.2.2 Penyiar Program Spirit Sumsel dan Working Zone	19
3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang	23

3.3.1 Tugas Reporter.....	23
3.3.2 Tugas Penyiar.....	36
3.3.3 Kendala Yang Dihadapi Saat Magang	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyiaran pada hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Penyiaran dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektivitas komunikasi massa.

Di Indonesia, radio merupakan alat komunikasi penting sejak negara ini baru berdiri. Kepemilikan pesawat radio naik dengan pesat, hingga mencapai setengah juta yang berlisensi pada pertengahan 1950. Radio digunakan secara luas di bidang penyebaran informasi dan berita pendidikan, politik dan ekonomi (Mufid, 2007, h. 19-20).

Di era digitalisasi, radio bagi masyarakat tetap menjadi salah satu media yang tidak termakan oleh waktu. Radio masih menjadi salah satu media promosi yang cukup handal dalam menerobos keterbatasan ruang (Jerry, 2015, para. 16).

Pada awal kemunculannya, tak seorang pun menyangka kalau radio akan menjadi media jurnalisme yang ampuh. Namun, sebuah bencana dramatis memulai era radio sebagai media komunikasi massa. Berita tenggelamnya kapal *Titanic* (1912), dan penyampaian berita-berita dari medan Perang Dunia II, menjadi titik awal radio sebagai media jurnalisme. Berkat pesan yang diterima dengan cepat, informasi dan bantuan pun dapat segera diperluas. Perangkat radio lantas ditetapkan menjadi peralatan wajib dalam kapal sebagai bagian dari standar keselamatan umum. Selain itu, melalui musibah tersebut orang belajar bagaimana menyampaikan kabar berita secepat mungkin (Astuti, 2013, h. 53)

Jurnalistik radio pada dasarnya sama seperti jurnalisme media lainnya yaitu menyediakan informasi tanpa mendikte orang sehingga orang bisa mengatur

dirinya sendiri. Memberikan informasi sama dengan menyediakan pilihan sehingga orang dapat menimbang-nimbang (berpikir secara rasional) dan membuat keputusan. Dengan menyediakan berbagai pilihan melalui pemberitaannya, radio memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berpikir dan membuat keputusan. Pilihan-pilihan ini muncul dari berbagai sumber berita dan adanya diskusi-diskusi di radio yang melibatkan narasumber ahli maupun pendengar. Melalui diskusi tersampaikanlah berbagai komentar dari berbagai sudut pandang berbeda yang selanjutnya menawarkan beragam pilihan kepada pendengar (Siahaan, 2015, h. 44).

Sindotrijaya FM adalah radio yang telah mengudara di era 90-an dengan format informasi sebagai menu utama dan musik sebagai selingan. Radio Sindotrijaya menyiarkan informasi berita-berita terbaru yang dikemas secara khas, beragam dan hanya menyajikan informasi penting bagi pendengarnya. Sindotrijaya melebarkan sayapnya dengan memperluas jaringan radio konvensional ke 19 kota di Indonesia, antara lain Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan, Cirebon, Kendari, Bontang, Samarinda, Pontianak, Jambi, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh, Surabaya, Semarang, Mandailing Natal, Palembang, Pekanbaru, dan Dumai.

Penulis berkesempatan praktik kerja magang di Sindotrijaya cabang Palembang, Penulis memilih radio daerah karena ingin mengetahui bagaimana proses dan alur kerja yang dilakukan oleh radio di suatu daerah, dan bagaimana media tersebut dapat mempertahankan dan menarik minat pendengar terhadap informasi berita yang disampaikan.

Tim penulis Brandt (2001 dikutip dalam Olli dan Hozilah 2013, h. 7-11) menjelaskan ada beberapa kekuatan yang dimiliki radio. Kekuatan pertama yang dimiliki radio yaitu bersifat langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi/programnya secara langsung kepada pendengar. Kecepatan yang dimiliki radio sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa di suatu tempat bisa disiarkan dengan cepat oleh sebuah stasiun radio dengan menggunakan pesawat telepon atau sebuah unit radio lengkap dengan

pemancar. Suatu peristiwa dapat langsung disiarkan melalui jaringan stasiun radio.

Radio dapat menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Hanya radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan “gambar” atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya.

Radio adalah media tanpa batas, baik batas geografis maupun ras, tingkat sosial, ekonomi, dan pendidikan. Radio tidak banyak pernik. Media ini tidak perlu banyak kru seperti halnya televisi. Radio hanya memerlukan seorang reporter yang cukup membawa tiga peralatan yaitu alat perekam, mikrofon dan *headphone*.

Kekuatan yang dimiliki radio selanjutnya yaitu murah. Radio adalah media yang relatif murah dari segi investasi awal, hanya memerlukan peralatan audio, *transmitter* atau pemancar, menara dan antena serta biaya produksi. Dari segi produksi, radio praktis tidak memerlukan biaya tambahan. Reporter hanya memerlukan kaset dan alat perekam, lalu hasil rekaman dibawa ke ruang siaran dan siap disiarkan.

Radio dapat dinikmati sambil mengerjakan aktivitas lain. Pendengar radio dapat lebih santai mengerjakan berbagai aktivitas, seperti berkendara, mengerjakan pekerjaan rumah, dan lainnya. Hangat dan dekat, media radio memiliki rasa akrab dan dekat dengan penggemarnya. Penyiar berita memerlukan sikap lugas, begitupun dengan penyiar berita radio. Keakraban itu dapat muncul tergantung pola penyajian beritanya. Misal dengan gaya bercerita (*telling stories/news*). Mendidik, siaran radio dapat menjangkau penduduk yang bermukim di desa sampai ke kaki bukit, bahkan wilayah yang belum terjangkau oleh alat transportasi. Radio juga dapat berbuat banyak untuk mencerdaskan penduduk warga yang belum mengenyam pendidikan.

Radio menjadi sarana mendengarkan musik bagi pendengar, radio merupakan salah satu media yang memegang peran penting dalam perjalanan musik dunia. Media pertama yang mempopulerkan lagu-lagu baru karya pemusik adalah radio.

Kekuatan terakhir yang dimiliki radio yaitu dapat memberi manfaat bagi individu dan masyarakat, radio menjadi wadah bagi semua pihak untuk memperdalam pemahaman mengenai demokrasi, antara lain melalui siaran berita, program interaktif dan *talkshow*. Manfaat lain radio adalah memiliki kemampuan untuk menyatukan penduduk di sebuah wilayah. Ini terasa di daerah-daerah terpencil yang sarana komunikasi dan transportasinya terbatas.

Penulis ditempatkan di bagian produksi radio tepatnya pada divisi *news* sebagai reporter dan penyiar. Dengan magang di Sindotrijaya FM Palembang penulis dapat merasakan langsung bagaimana kekuatan media radio tersebut, terutama untuk aspek kecepatan, tanpa batas dan mendidik. Radio di Sumatera Selatan masih menjadi media penyebaran informasi yang cepat dan penting, mengingat masih banyaknya kawasan di Sumatera Selatan yang belum terjangkau oleh teknologi internet. Radio tidak memiliki batas terhadap ekonomi, sosial dan pendidikan seseorang. Dalam hal pendidikan, radio dapat menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat yang belum mengenyam pendidikan melalui berita dan juga melalui bahan-bahan pembelajaran Universitas Terbuka mengingat keterbatasan sarana komunikasi dan transportasi di Sumatera Selatan.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk praktik kerja magang di media radio karena ingin mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bekerja di bidang penyiaran radio khususnya media radio berita. Penulis ingin mengetahui bagaimana radio bisa terus hidup era media baru saat ini. Dengan penulis magang di Sindotrijaya FM, penulis dapat mempraktikkan beberapa pelajaran dari mata kuliah Bahasa Jurnalistik, Jurnalistik Radio, Teknik Interview dan Reportase dan Editing dan Pasca Produksi Radio. Terutama penulis ingin mengetahui bagaimana penulisan naskah berita radio yang menggunakan bahasa jurnalistik. Penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan bagaimana menyusun naskah radio yang kredibel dan disesuaikan dengan selera pendengarnya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang (*Internship*) yang telah dijalani penulis di Sindotrijaya FM Palembang antara lain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan mahasiswa persiapan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori dari beragam mata kuliah saja, namun bagaimana mempraktikannya ketika terjun langsung ke dunia kerja. Adapun tujuan praktik kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi program radio, *on air* maupun *off air*.
2. Memberikan pengalaman baru kepada penulis ketika praktik kerja langsung di lapangan.
3. Memenuhi tugas akhir mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah melaksanakan praktik kerja magang di PT. Tiara Gempita Buana (Sindotrijaya FM) cabang Palembang di divisi News dan berperan sebagai reporter yang bertugas untuk membuat naskah berita radio maupun reportase untuk program Lintas 30. Penulis juga melakukan siaran *on-air* di dua program radio yaitu Spirit Sumatera Selatan dan Working Zone. Praktik kerja magang telah dilakukan penulis selama dua bulan sejak 4 April 2016 hingga 4 Juni 2016. Kerja magang dilakukan setiap minggunya dari Senin hingga Jumat. Waktu bekerja produktif dimulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk bekerja di perusahaan apapun sesuai dengan keinginan dan yang berhubungan

dengan jurusan masing-masing mahasiswa. Sesuai dengan prosedur pelaksanaan kerja magang, penulis melakukan hal yang serupa dengan mahasiswa lainnya untuk mencari lowongan tempat magang, kemudian membuat surat permohonan kerja magang perusahaan serta mengisi form KM 1 dan KM 2 yang berisi perizinan dan surat pengantar keterangan magang terhadap pihak kampus dan membuat *Curriculum Vitae* (CV).

Penulis beberapa kali mencoba memasukkan lamaran ke beberapa perusahaan media dengan melampirkan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Namun selama satu bulan belum mendapatkan respons. Hingga akhirnya penulis mencoba memasukkan surat permohonan magang ke PT Tiara Gempita Buana (Sindotrijaya FM Palembang).

Kemudian penulis menyerahkan beberapa berkas langsung ke kantor Sindotrijaya FM di Jl. Hang Jebat No. 12, Bukit Kecil kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis menitipkan surat permohonan magang melalui Admin Sindotrijaya FM, Lestari Ningsih. Setelah seminggu, surat permohonan diproses dan disetujui oleh Eko Adji Soebijantoro, selaku manajer Sindotrijaya FM. Penulis ditelepon kembali oleh admin Trijaya untuk interview dan diterima untuk melakukan praktik kerja magang di Sindotrijaya selama dua bulan antara 4 April 2016 hingga 4 Juni 2016.

Setelah memenuhi panggilan, penulis ditempatkan di divisi News (Reporter), pada saat magang penulis bertemu dengan Faturokhman selaku Produser dan juga News Director yang menjadi pembimbing penulis di Sindotrijaya FM Palembang.

TANGGAL	KETERANGAN
19 Maret 2016	Menaruh CV di kantor Radio Sindotrijaya Palembang
26 Maret 2016	Ditelepon oleh pihak Sindotrijaya untuk interview di kantor Sindotrijaya Palembang
28 Maret 2016 -	- Interview di Sindotrijaya dengan bapak Fatkurohman,

	<p>selaku News Director sekaligus Produser Sindotrijaya FM Palembang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan izin untuk mulai praktik kerja lapangan pada 4 April 2016. - Menerima surat balasan (diterima magang) dari Sindotrijaya Palembang.
4 April 2016	Hari pertama mulai praktik kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang
4 Juni 2016	Hari terakhir praktik kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang

UMMN

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Sindotrijaya FM

2.1.1 Sejarah Singkat/ Latar Belakang Perusahaan

Sindotrijaya FM merupakan transformasi dari Trijaya FM yang sudah mengudara di era 90-an. Dengan format informasi sebagai menu utama dan musik sebagai selingan, Sindotrijaya FM hadir memberi warna baru dalam industri radio di Tanah Air. Sajian informasi Sindotrijaya FM, dikemas secara khas, beragam dan hanya menyajikan informasi penting bagi pendengarnya. Selingan lagu dan musik yang enak dan hits, membuat institusi radio ini menjadi salah satu radio informasi yang menyertakan lagu-lagu hits sebagai selingan. Sindotrijaya FM juga bersinergi dengan media yang berada di Group MNC Media, yakni Koran Sindo, Sindo TV, Majalah Sindo Weekly, dan online www.sindonews.com. Radio Sindotrijaya di dukung media MNC lain, seperti RCTI, Global TV, dan www.okezone.com.

Sindotrijaya FM hadir lebih dari sekedar memberi informasi, mereka hadir untuk didengar agar Indonesia menjadi lebih baik dengan informasi mendidik dan hiburan yang disampaikannya. Sindotrijaya FM sebelumnya lebih dikenal dengan nama Trijaya FM. Sindo Trijaya FM kini menyiarkan berita dan informasi dalam persentasi yang lebih banyak walaupun tetap menampilkan musik Top 40 yang telah menjadi ciri khasnya.

Sindotrijaya FM disiarkan di 19 lokasi di seluruh Indonesia antara lain Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan, Cirebon, Kendari, Bontang, Samarinda, Pontianak, Jambi, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh, Surabaya, Semarang, Mandailing Natal, Pekanbaru, Dumai dan Palembang. (“Profile Sindotrijaya”, 2016)

Radio Sindotrijaya wilayah Palembang mulai berdiri pada 2006 yang siarannya *di-relay* di beberapa kabupaten kota yaitu Kabupaten Banyuasin, Musi Banyuasin, Prabumulih, Muara Enim dan Ogan Ilir. Radio ini mempunyai *tagline* “Lagu Asyik Info Menarik”. Namun untuk program siaran Sindotrijaya FM Palembang memiliki beberapa perubahan setelah berbagi saham dengan salah satu perusahaan swasta di Palembang yaitu Berita Pagi. Perubahan yang terjadi pada Sindotrijaya FM Palembang yaitu penambahan jumlah program siaran Sindotrijaya FM dan sapaan untuk pendengar dari “Profesional Sindotrijaya” menjadi “Profesional BP”.

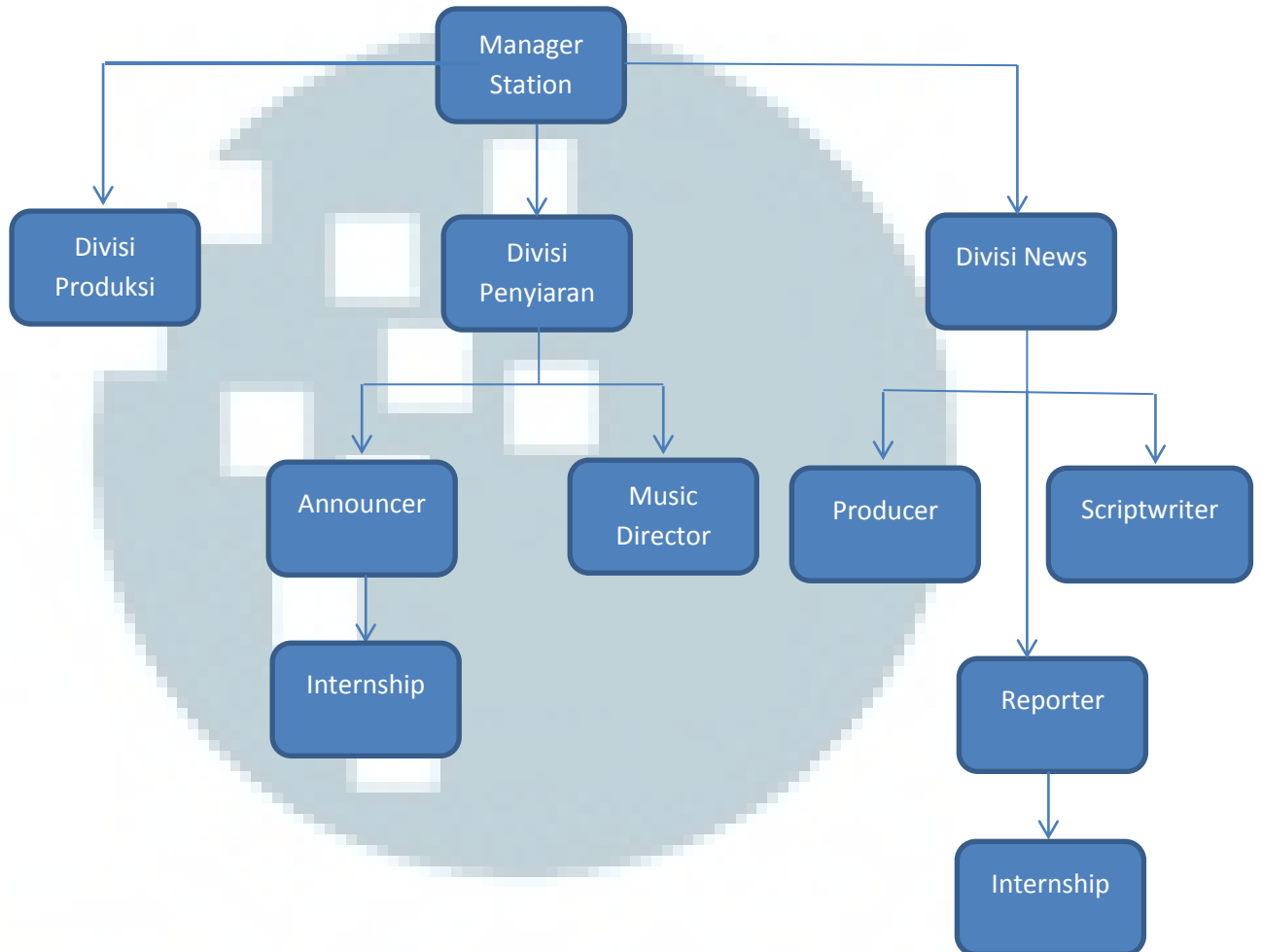
Sejumlah institusi dari pemerintah daerah, pengusaha, dan profesional hadir mengisi program-program yang ada di Sindotrijaya. Klien dari lembaga dan badan negara, perusahaan swasta-asing dan produsen sejumlah produk dari berbagai jenis juga mempercayakan radio Sindotrijaya untuk melakukan sosialisasi program, memperkenalkan dan memperkuat *brand* yang mereka miliki.

Tabel 2.1 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	PT Tiara Gempita Buana
Stasion Radio	Sindotrijaya FM Palembang
Alamat	Jl. Hang Jebat No. 12 Bukit Kecil. Palembang, Sumatera Selatan
Bidang Usaha	Media (Radio)
Frekuensi	87.6 FM
Jangkauan Siar	Palembang, Banyuasin, Musi Banyuasin, Prabumulih, Muara Enim dan Ogan Ilir
GM Operations	Eko Adji Soebijantoro
Producer and News Director	Fatkurohman
Telepon	0711-316070 / 319191
Fax	0711-314131
Website	www.trijayafmplg.net

2.1.2 Struktur Organisasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Sindotrijaya FM Palembang



Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pekerja di Sindotrijaya FM Palembang :

1. Manager Station : Eko Adji Soebijantoro

- Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya
- Mengelola operasional harian perusahaan
- Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengalisis semua aktivitas *station radio*
- Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan

- Membuat prosedur dan standar perusahaan
2. Divisi Produksi : Juliansyah
 - Bertanggung jawab dalam menyiapkan materi siaran dan menyiapkan bukti siar
 3. Divisi Penyiaran : Ivan dan Ivana
 - Tugas divisi penyiaran dalam Sindotrijaya FM Palembang yaitu bertanggung jawab dan menjadi penghubung utama dalam menyampaikan informasi kepada pendengar.
 - Dalam divisi ini penyiar juga berperan sebagai *music director*, tugasnya yaitu bertanggung jawab dalam mengolah penyimpanan, pendataan dan pemilihan lagu yang akan di putar saat siaran berlangsung.
 4. Divisi News : Fatkurohman
 - Divisi news dalam sindotrijaya FM Palembang terdiri dari *news director*, *producer*, *scriptwriter* dan *reporter*. *News director* memberikan persetujuan dan mengawasi proses pembuatan dan pemilihan berita dan memimpin rapat redaksi. *News director* mempertanggungjawabkan penyajian berita kepada *management*. Dalam institusi ini *news director* juga berperan sebagai wakil manajer Sindotrijaya FM Palembang.
 - *Producer* di Sindotrijaya FM Palembang memiliki tugas membuat naskah program dan melakukan segala bentuk kreatif untuk program-program yang ada.
 - *Scriptwriter* memiliki tugas membuat script naskah dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan oleh penyiar.
 - *Reporter*, memiliki tugas dalam mencari, menyusun dan membuat laporan naskah berita yang akan disiarkan di Sindotrijaya FM.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi Sindotrijaya FM Palembang sebagai berikut :

2.1.3.1 Visi

Menjadi radio informasi terbaik yang memberikan kontribusi positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

2.1.3.2 Misi

1. Menyajikan program radio terbaik sehingga tercipta masyarakat yang berwawasan luas.
2. Menyajikan program radio yang terbaik sehingga tercipta masyarakat yang bertanggung jawab.
3. Menyajikan program radio yang terbaik sehingga tercipta masyarakat yang kritis
4. Menyajikan program radio yang terbaik hingga tercipta masyarakat yang dinamis dalam membina tatanan berbangsa yang harmonis.

2.1.4 Logo Sindotrijaya Palembang



2.1.5 Jangkauan Area

Untuk daerah Palembang, Sindotrijaya FM Palembang mencakup daerah Palembang, Banyuasin, Musi Banyuasin, Prabumulih, Muara Enim dan Ogan Ilir. Sindotrijaya FM mengudara di Palembang (87.6 FM) kemudian *di-relay* setiap hari Senin hingga Jumat selama tiga jam pada pukul 07.00 hingga 10.00 WIB di Lahat (94.5 FM) Sekayu (95.4 FM), Banyuasin (102.9 FM), Lubuklinggau (96.7 FM), Baturaja (96.4 FM), Prabumulih (106.6 FM) (“Company Profile Sindotrijaya Palembang”, 2010).

2.1.6 Segmentasi Pendengar

Demografis	:	Gender : Pria 50%
		Wanita 50%
		Usia : 21 – 50 th
		S.E.S : B to A 80%
		lainnya 20%
Occupation	:	Pekerja/karyawan 65%
		Ibu Rumah Tangga 20%
		Mahasiswa 10%
		lainnya 5%
Education	:	Universitas 35%
		Akademi 20%
		Sekolah Menengah Atas 25%
		Lainnya 20%
Place Of Listening :		Office → 15%
		House → 30%
		Car → 30%
		Others → 25%

2.1.7 Pembagian Zona Waktu Sindotrijaya FM Palembang

Senin – Minggu

Prime Time : Pukul 06.00-09.00 WIB dan 15.00-21.00 WIB

Regular Time : Pukul 09.00-15.00 WIB dan 21.00-00.00 WIB

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Penulis ditempatkan di divisi *News*. Fungsi dan tugas divisi *News* adalah memproduksi pemberitaan, mulai dari perencanaan, reportase sampai penyiaran berita. Penulis menilai kelayakan siaran pemberitaan, membuat dan mempersiapkan artikel atau naskah berita yang akan di rekam kemudian disiarkan secara *on-air* di beberapa program seperti di Lintas 30 dan Sumsel Hari Ini.

2.2.1 Program-Program *On-Air* Sindotrijaya FM Palembang

Program-program *on-air* yang ada di Sindotrijaya FM Palembang adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	WAKTU SIAR
1.	SPIRIT SUMSEL	Senin – Jumat (07.00-10.00 WIB)
2.	WORKING ZONE	Senin – Jumat (10.00-12.00 WIB)
3.	AUTO & TECHNO	Setiap hari (12.00-15.00 WIB)
4.	SUMSEL HARI INI	Senin – Jumat (16.00-17.00 WIB)
5.	SUMSEL MINGGU INI	Sabtu - Minggu (16.00-17.00 WIB)
6.	SEJUK DI HATI	Setiap hari (17.00-19.00 WIB)
7.	SPORT ZONE	Senin – Jumat (21.00-22.00 WIB)
8.	TRIJAYA FOOD CHANNEL	Sabtu (07.00-10.00 WIB)
9.	POJOK KOES PLUS	Minggu (07.00-10.00 WIB)
10.	ZONA INDO	Sabtu (10.00-12.00 WIB)
11.	ART AND CULTURE	Minggu (10.00-12.00 WIB)
12.	MUTIARA SORE	Senin (15.00-16.00 WIB)
13.	TUESDAY DIALOGUE	Selasa (15.00-16.00 WIB)

14.	TRITAINMENT	Rabu (15.00-16.00 WIB)
15.	HEALTHY CENTER	Kamis (14.00-16.00 WIB)
16.	PSICHO FAMILY	Jumat (15.00-16.00 WIB)
17.	ANDA BICARA	Sabtu (15.00-16.00 WIB)
18.	THE CLUB	Minggu (15.00-16.00 WIB)
19.	PRIME TOPIC	Senin (20.00-21.00 WIB)
20.	LIFE STYLE	Selasa (20.00-21.00 WIB)
21.	BUSINESS TALK	Rabu (20.00-21.00 WIB)
22.	PROFIL MINGGU INI	Kamis (19.00-21.00 WIB)
23.	TRAVELING	Jumat (20.00-21.00 WIB)
24.	GROOVY ON THE WEEKEND	Sabtu (20.00-21.00 WIB)
25.	JAZZ ON TRIJAYA	Minggu (19.00-21.00 WIB)
26.	CLASSIC ROCK	Sabtu (21.00-23.00 WIB)
27.	GOLDEN MEMORIES	Minggu (21.00-23.00 WIB)

Penulis bekerja sebagai reporter pada dua program acara Sindotrijaya Palembang yaitu Lintas 30 dan Sumsel Hari Ini. Dalam dua program ini penulis memproduksi pemberitaan mulai dari perencanaan, reportase hingga penyiaran berita.

Selain itu, penulis juga menjadi penyiar di dua program lainnya yaitu program Spirit Sumsel dan Working Zone yang *on-air* setiap Senin – Jumat pukul 07.00-10.00 WIB dan Working Zone pukul 10.00-12.00 WIB.

1. LINTAS 30

Penulis menjadi reporter dan membuat naskah berita pada Program Lintas 30. Program ini adalah program yang menyiarkan berita dari Senin – Jumat setiap 30 menit pada program Auto & Techno dan Sumsel Hari Ini mulai pukul 13.30 WIB, 14.30 WIB, dan 15.30 WIB. Laporan yang sudah diproduksi pada program Lintas 30 diputar kembali pada program Sumsel Minggu Ini.

2. SUMSEL HARI INI

Sama seperti Lintas 30, penulis pada program ini juga menjadi reporter Sindotrijaya yang melaporkan informasi terhangat yang sudah diproduksi pada program Lintas 30. Sumsel Hari Ini adalah program acara yang menginformasikan berita aktual dan penting untuk menjadi perhatian masyarakat Sumatera Selatan. Berita yang disajikan adalah berita yang berasal dari Sumatera Selatan saja. Informasi yang didapat dilaporkan langsung oleh reporter Harian Berita Pagi dan juga reporter Trijaya.

3. SPIRIT SUMSEL

Pada program ini penulis berkesempatan menjadi penyiar yang memberikan informasi seputar wilayah Sumatera Selatan. Penulis melakukan siaran secara *tandem* didampingi oleh penyiar senior. Spirit Sumsel adalah program acara *prime time* pagi yang menyajikan informasi berita khusus wilayah Sumatera Selatan. Program ini berisi informasi berita yang dibacakan dari tiga koran lokal yaitu koran Berita Pagi, koran Sindo, dan Sriwijaya Post. Program ini dibagi dalam tiga segmen. Pada segmen pertama berisi *opening greeting*, kemudian dilanjutkan pembacaan *headline* utama koran Berita Pagi, pembacaan halaman kota Palembang koran Berita Pagi, dan pembacaan halaman Spirit Sumsel koran Berita Pagi. Segmen kedua, diisi dengan pembacaan *headline* utama koran Sindo, dan beberapa artikel halaman kota dari koran Sindo. Segmen ketiga, pembacaan *headline* utama koran Sriwijaya Post, dan beberapa artikel halaman kota dari koran Sriwijaya Post dan *closing*.

4. WORKING ZONE

Penulis pada program ini menjadi penyiar yang memberikan informasi seputar ekonomi bisnis, finansial, dan energi. Working Zone adalah program acara yang menyajikan informasi berita seputar ekonomi bisnis yang bersumber dari media berita online www.finance.detik.com dan www.economy.okezone.com Pada program ini terdapat dua segmen yang

berisikan informasi seputar ekonomi bisnis, info finansial, info properti, energi, industri, peluang usaha dan perencanaan keuangan.

2.2.2 Pola Siar Sindotrijaya FM Palembang

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
06.00	NON STOP MUSIC						
07.00	SPIRIT SUMSEL					FOOD CHANNEL	POJOK KOES PLUS
10.00	WORKING ZONE					ZONA INDO	ART & CULTURE
12.00	AUTO & TECHNO						
15.00	MUTIARA SORE	TUESDAY DIALOGUE	TRITAINMENT	HEALTHY CENTER	PSICHO FAMILY	ANDA BICARA	THE CLUB
16.00	SUMSEL HARI INI					SUMSEL MINGGU INI	
17.00	SEJUK DI HATI						
19.00	PRIME TOPIC	LIFE STYLE	BUSINESS TALK	PROFIL MINGGU INI	TRAVELING	GROOVY ON WEEKEND	JAZZ ON BP TRIJAYA
20.00							
21.00	SPORT ZONE					CLASSIC ROCK	GOLDEN MEMORIES
22.00							

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama magang di sindotrijaya FM Palembang, penulis diposisikan sebagai reporter yang membuat naskah berita radio dan juga naskah reportase sebagai *item* untuk *on-air* di program Lintas 30 pada hari Senin hingga Jumat setiap tiga puluh menit sekali pada pukul 13.30 WIB, 14.30 WIB, dan 15.30 WIB. Selama di Sindotrijaya, penulis diberikan tugas untuk membuat naskah berita radio yang hanya berisi informasi dari berita yang penulis buat dan naskah reportase (berita paket) yaitu naskah yang dilengkapi dengan *insert* rekaman suara dari narasumber. Koordinasinya adalah penulis berhubungan dengan *news director*, penyiar, dan orang-orang produksi.

Namun, di luar tugas utama sebagai reporter, penulis juga ditugaskan sebagai penyiar yang dilakukan secara berpasangan (*tandem*) dengan penyiar senior di dua program radio yaitu Spirit Sumsel *on-air* pukul 07.00-10.00 WIB dan Working Zone yang *on-air* pukul 10.00-12.00 WIB.

3.2 Tugas yang Dilakukan

3.2.1 Reporter Program Lintas 30

Tugas utama penulis sebagai reporter adalah membuat, menyusun dan mempersiapkan naskah yang akan *on-air* di program Lintas 30. Setiap harinya penulis membuat naskah berita radio/reportase lokal yang berasal dari wilayah Sumatera Selatan yang bersumber dari rekaman *talkshow*, wawancara *by phone*, atau dari surat kabar harian lokal yang ada di Sumatera Selatan lalu penulis akan membuat hasil *talkshow* atau wawancara tersebut menjadi suatu naskah berita radio/reportase sesuai keinginan *news director*.

Setelah naskah selesai dibuat dan disusun penulis menunjukkan hasil naskah yang akan dikoreksi oleh *news director*. Apabila ada kesalahan dalam penulisan, naskah tersebut akan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki. Penulis diberikan waktu untuk memperbaiki dan menunjukkan kembali hasil naskah yang sudah diperbaiki kepada *news director*. Apabila naskah sudah diperbaiki dan layak untuk menjadi item *on-air*, *news director* lalu memberikan perintah untuk memproduksi suara. Naskah kemudian dibawa ke ruang produksi untuk direkam dan dimasukan insert suara narasumber. *Item* suara yang telah diproduksi kemudian diedit menggunakan aplikasi *cool edit* dan *radio mixer* yang sudah tersedia di ruang produksi.

Naskah yang telah selesai diproduksi dikirimkan ke produser lalu produser akan mengecek dan menyusunnya dalam *rundown* siaran Lintas 30. Kemudian produser akan mengirimkan *item* suara tersebut ke komputer di ruang siaran. Kemudian penyiar akan memberikan sedikit informasi sebagai pembuka berita lalu menyiarkan naskah yang sudah direkam sebelumnya sebagai laporan.

3.2.2 Penyiar Program Spirit Sumsel dan Working Zone

Tugas kedua penulis di Sindotrijaya FM Palembang yaitu sebagai penyiar yang dilakukan secara tandem bersama penyiar senior di dua program Spirit Sumsel dan Working Zone. Program ini tayang setiap hari Senin – Jumat pada pukul 07.00-10.00 WIB untuk Spirit Sumsel dan 10.00-12.00 WIB untuk Working Zone. Kedua program ini tidak memiliki *script* khusus yang dibacakan. Siaran pada program ini dilakukan secara langsung tanpa *script*. Pada program Spirit Sumsel penyiar hanya menyampaikan informasi berita yang terdapat di koran berita lokal seperti Berita Pagi, Sriwijaya Post, Dan Koran Sindo Palembang. Informasi yang dibacakan pun diambil secara random pada halaman utama (*Headline*), halaman kota, dan halaman Spirit Sumsel sesuai keinginan penyiar.

Sama halnya dengan program Spirit Sumsel, pada program Working Zone penulis juga melakukan siaran tanpa *script* khusus. Penyiar hanya membacakan informasi mengenai ekonomi bisnis, finansial, properti dan energi yang didapat

dari dua berita online yaitu www.economy.okezone.com dan www.finance.detik.com.

Adapun tabel mingguan pekerjaan yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan yang Dilakukan

MINGGU KE-	KEGIATAN
<p style="text-align: center;">1 (4 April – 8 April 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah berita radio tentang kenaikan tarif airport tax bandara Sultan Mahmud Badarudin II - Menjadi penyiar di program acara Spirit Sumsel - Membuat naskah berita radio tentang Evaluasi Sriwijaya Football Club (SFC) - Membuat naskah berita radio tentang BBPJN dalam proyek Pembangunan Terowongan Bawah Air Sungai Musi. - Membuat naskah berita radio tentang Kenaikan Iuran BPJS. - Menjadi penyiar di program acara Spirit Sumsel dan Working Zone
<p style="text-align: center;">2 (11 April – 15 April 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyiar di program Spirit Sumsel - Membuat naskah berita radio tentang Tes Urine Kepada Setiap Pejabat dan Jajarannya. - Membuat naskah berita radio tentang Razia Narkoba di Lapas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. - Membantu membuat materi pertanyaan untuk <i>talkshow</i> partner “1 Jam Profit” - Membuat naskah berita radio tentang Kericuhan Rapat Paripurna DPRD Sumatera Selatan.

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah berita radio tentang Beasiswa Guru Sumatera Selatan. - Membuat naskah berita radio tentang Terpilihnya Alex Noerdin sebagai Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan.
<p>3 (18 April – 22 April 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Rekaman Suara untuk laporan reportase Lintas 30 dengan menggunakan naskah berita radio Terpilihnya Alex Noerdin sebagai Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan. - Menjadi penyiar di program Spirit Sumsel - Membuat naskah berita radio tentang penyuluhan dan seminar dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) - Membuat rekaman suara untuk laporan Lintas 30 dengan menggunakan naskah LPSK - Membuat naskah berita radio tentang Tim Atlet Bola Voli Pantai Sumatera Selatan.
<p>4 (25 April – 29 April 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekaman suara untuk laporan reportase Lintas 30 dengan menggunakan naskah berita Tim Atlet Bola Voli Pantai Sumatera Selatan. - Membuat rekaman suara untuk laporan pada program Lintas 30 menggunakan naskah berita Razia Narkoba di Lapas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. - Membuat naskah berita radio tentang Minimnya Kejuaraan Menembak di Tingkat Nasional dan Wilayah Sumatera Selatan. - Membuat rekaman suara untuk untuk laporan reportase Lintas 30 menggunakan naskah

	<p>berita tentang kejuaraan menembak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah berita radio tentang Musi Internasional Triboaton 2016.
<p>5 (2 Mei – 4 Mei 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekaman suara untuk laporan reportase Lintas 30 dari naskah berita radio Musi Internasional Triboaton 2016 - Belajar dan membuat Feature Radio tentang Hari Pendidikan Nasional
<p>6 (9 Mei – 13 Mei 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan membuat Feature Radio - Merekam suara dari naskah Feature Radio - Mempelajari naskah berita radio tentang <i>Logistic Performance Index (LPI)</i> - Menjadi penyiar di program Working Zone
<p>7 (19 Mei – 20 Mei 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merekam suara dari naskah <i>Logistic Performance Index (LPI)</i> - Menjadi penyiar di program Working Zone
<p>8 (23 Mei – 27 Mei 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyiar di Program Spirit Sumsel - Membantu membuat pertanyaan untuk talkshow <i>live on-air</i> launching album Andrea Miranda - Menjadi penyiar di program Working Zone
<p>9 (30 Mei – 4 Juni 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi penyiar di program Working Zone - Menjadi penyiar di Program Spirit Sumsel - Membantu membuat pertanyaan untuk talkshow Dinas Sosial. - Membantu membuat pertanyaan untuk talkshow 1 jam profit (<i>oil trading</i>) - Menjadi penyiar di program Working Zone

Penulis telah membuat 14 naskah dan satu feature. Naskah tersebut terdiri dari sembilan naskah berita radio dan lima naskah reportase. namun yang disiarkan secara *on-air* hanya tujuh naskah berita radio tentang proyek BBPJN

pembangunan Terowongan Bawah Air Sungai Musi, Kenaikan Iuran BPJS, Tes Urine kepada setiap Pejabat dan Jajarannya, Razia Narkoba di Lapas Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, Kericuhan Rapat paripurna DPRD Sumatera Selatan, penyuluhan dan seminar dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) *Logistic Performance Index* (LPI) dan lima naskah reportase yaitu, Beasiswa Guru Sumatera Selatan, Terpilihnya Alex Noerdin sebagai Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan, Tim Atlet Bola Voli Pantai Sumatera Selatan, Minimnya Kejuaraan Menembak di Tingkat Nasional dan Wilayah Sumatera Selatan, Musi Internasional Triboaton 2016, dan Feature Radio tentang Hari Pendidikan Nasional.

Selain itu, penulis juga melakukan siaran *on-air* di dua program yaitu Spirit Sumsel dan Working Zone secara tandem yang didampingi oleh penyiar senior dari Sindotrijaya FM Palembang, membantu membuat materi *talkshow* dan membantu membuat pertanyaan untuk keperluan saat *talkshow* berlangsung.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tugas Reporter

Tugas penulis sebagai reporter adalah membuat, menyusun dan mempersiapkan naskah yang akan *on-air* di program Lintas 30 setiap 30 menit sekali pada pukul 13.30 WIB, 14.30 WIB, dan 15.30 WIB pada hari Senin hingga Jumat. Dalam sehari biasanya penulis membuat satu atau dua naskah berita radio yang bersumber dari *talkshow*, wawancara melalui telepon atau dari surat kabar harian yang ada di Sumatera Selatan. Mengingat media radio tempat penulis praktik kerja magang adalah media lokal, maka *news director* memberikan penulis tugas untuk membuat naskah berita radio yang hanya berasal dari Sumatera Selatan saja.

Setelah reporter selesai membuat naskah berita, naskah tersebut akan diberikan kepada *news director*. Apabila terdapat kesalahan pada penulisan maka naskah tersebut akan dikembalikan kepada reporter untuk diedit kembali. Proses

editing biasanya adalah penyederhanaan kalimat agar tidak memakan waktu yang lama saat proses perekaman suara. Setelah naskah selesai melalui proses editing, tulisan tersebut akan diperlihatkan kembali kepada *news director*. Apabila naskah tersebut sudah benar dan disetujui oleh *news director* maka naskah tersebut akan dibawa ke ruang produksi untuk direkam menjadi *item* suara.

Setelah naskah selesai diproduksi dan menjadi *item* suara maka naskah tersebut akan dikirimkan ke komputer produser, yang kemudian diteruskan ke ruang siaran.

Perlu diketahui persyaratan menjadi reporter yang sempurna dan bermutu seperti yang dikatakan John Bahaeque (dikutip dalam Olli dan Hozillah 2013, h. 101) adalah sebagai berikut :

1. Pandai bergaul, orang lain yang menjadi bahan berita tidak luput dari perhatian reporter. Alamat lengkap narasumber, nomor-nomor alat komunikasi yang dapat dihubungi, baik telepon khusus atau pribadi harus dicatat oleh reporter.
2. Memiliki wawasan luas dan kecermatan
3. Memiliki pikiran yang jernih. Walau dalam kondisi di bawah tekanan waktu, reporter dapat menguasai emosinya dengan pikiran jernih agar dapat menghasilkan informasi yang benar dan dipercaya oleh pendengar.
4. Mudah menyesuaikan diri. Berbagai tantangan bisa dihadapi oleh reporter.
5. Fisik yang sehat dan memiliki rasa humor.

Seperti persyaratan di atas, selama praktik kerja magang di Sindotrijaya penulis juga selalu diarahkan dan ditekankan untuk mengerti bagaimana menjadi reporter yang dapat dipercaya. Penulis dituntut untuk dapat bergaul, memiliki wawasan luas dan ketelitian, memiliki pikiran yang jernih untuk menghasilkan laporan yang relevan dan kondisi kesehatan yang baik.

Olli dan Hozillah (2013, h. 100) menjelaskan sebagai reporter yang berkomunikasi dengan khalayaknya, terdapat beberapa unsur yang dilalui oleh reporter dalam berkomunikasi yaitu, Pertama, reporter harus sadar bahwa dirinya adalah seorang komunikator. berbicara (lisan) dengan orang perorang, indera yang

berperan adalah telinga, berbahasa singkat, sederhana dan jelas, Suara yang baik dan sempurna, sehat dan segar, tutur bahasa yang menarik dan menawan.

Kedua, menyampaikan pesan. Gagasan dan kebijakan yang disampaikan, pesan diterjemahkan ke dalam bahasa radio, sederhana, jelas, mudah dimengerti, dan mudah dicerna.

Ketiga berhadapan dengan khalayak (komunikan). Berkomunikasi dengan orang per orang secara pribadi dan akrab. Gunakan kalimat-kalimat menarik untuk menggugah perasaan ikut mendukung, bahkan menerima gagasan. Gambarkan secara imajinasi, seolah-olah khalayak ikut hadir melihat kejadian tersebut secara langsung. Suara reporter yang terkontrol, hindari sifat menggurui, angkuh dan sok pintar, dan bercerita seadanya.

1. Produksi Naskah

Ketika memproduksi naskah berita radio penulis mendapatkan materi yang bersumber dari *talkshow* atau wawancara melalui telepon. Oleh karena durasi *talkshow* yang cukup lama maka penulis harus benar-benar mendengarkan apa isi materi *talkshow* dan memilih *angle* yang tepat untuk menjadi naskah berita radio yang siap disiarkan

Saat membuat naskah berita radio penulis melalui tahapan dari mulai merencanakan topik bersama *news director*, menentukan *angle*, mencari narasumber, dan membuat daftar pertanyaan. Menurut Siahaan (2015, h. 103-104) tahapan dalam membuat berita radio sebagai berikut.

1. News Preparation

a. Merencanakan topik

Topik berarti isu atau peristiwa yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak/publik. Hal yang penting bagi kita dan juga penting bagi orang lain. Dalam hal ini penulis dituntut untuk dapat mengetahui dan melaporkan informasi atau peristiwa yang penting bagi masyarakat

Sumatera Selatan. Seperti pemberitaan mengenai asuransi BPJS yang penulis pikir sangat penting dan layak untuk masyarakat ketahui.

b. Menentukan *angle*

Angle merupakan fokus pemberitaan, tempat untuk menentukan nilai berita seperti kebaruannya, mengandung unsur konflik, atau mengandung keunikan. Saat penulis melakukan praktik kerja magang sebagai reporter, penulis diminta untuk dapat memilih *angle* berita yang menarik. Saat penulis membuat feature tentang hari pendidikan nasional, penulis mengambil angle tentang kesejahteraan guru saat hari pendidikan nasional. Penulis mengambil insert dari tiga narasumber yang berbeda yang menjelaskan tentang pro dan kontra pemerintah atas kesejahteraan guru di Sumatera Selatan.

c. Mencari narasumber

narasumber adalah orang yang bisa membahas topik yang sudah ditentukan secara komprehensif. Dalam membuat berita penulis memilih narasumber yang mengetahui secara jelas dan berpengalaman di bidang atau peristiwa yang akan penulis laporkan. Seperti berita radio yang berjudul Musi Triboaton, penulis memilih Irene Camelyn selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan sebagai narasumber.

d. Membuat daftar pertanyaan

Daftar yang dijadikan sebagai panduan dalam melakukan wawancara secara terfokus sesuai topik/angle yang penulis pakai. Saat akan melakukan wawancara penulis terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan. Penulis melakukan wawancara mengenai Ujian Nasional di Kabupaten Pali, Penulis mempersiapkan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana situasi Ujian Nasional Kabupaten Pali ?
2. Apakah ada agenda pemantauan dari pejabat Kabupaten Pali ?
3. Seberapa sering terjadi pemadaman listrik di Kabupaten Pali ?
4. Apakah pemadaman listrik tersebut dapat mengganggu jalannya Ujian Nasional ?

2. *News Gathering*

Berdasarkan perencanaan berita dari hasil pembahasan rapat redaksi, dilakukan pengumpulan berita atau peliputan secara langsung. Hasilnya bisa berupa hasil pengamatan, wawancara, maupun studi literatur. Saat *news gathering* penulis mengikuti rapat redaksi yang memutuskan untuk meliput langsung tentang terpilihnya Alex Noredin sebagai ketua DPD Partai Golkar, peliputan dilakukan di Griya Agung Sumatera Selatan. Namun, pada saat itu penulis tidak mengikuti liputan secara langsung, karena hanya dua reporter senior yang dipilih untuk meliput secara langsung ke Griya Agung.

3. *News Production*

Bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemudian dapat dibuat menjadi beberapa variasi program seperti paket, *feature*, maupun *voicer* dengan bahan yang sama. Bahan yang sudah dikumpulkan dapat penulis buat menjadi beberapa variasi program seperti *feature* Hari Pendidikan Nasional dan Beasiswa Guru. Dua berita radio tersebut penulis peroleh dari *talkshow* yang sama.

Seperti yang dijelaskan di atas penulis juga menerapkan tahapan penulisan yang penulis gunakan dalam pemuatan naskah berita radio. Dalam membuat naskah berita radio penulis melakukan persiapan melalui perencanaan topik bersama *news director*, menentukan angle, mencari narasumber dan membuat daftar pertanyaan. Setelah itu penulis akan menghubungi narasumber atau mengambil topik berdasarkan *talkshow* yang sudah dilakukan. Bahan yang sudah dikumpulkan penulis buat bisa berupa naskah berita radio, naskah reportase atau *feature*.

Dalam proses penulisan dan penyusunan naskah laporan penulis menggunakan beberapa prinsip penulisan naskah radio. Paul de Messener (dikutip dalam Astuti 2013, h. 72-74) menyebutkan lima prinsip penulisan naskah radio.

1. *It is spoken*

Spoken, artinya berbicara. Susun menjadi narasi yang alami (seperti dalam percakapan sehari-hari). Gunakan hanya kata-kata yang ada dalam kosa kata tuturan/percakapan sehari-hari. Hindari kontradiksi, atau satu kalimat yang mengandung dua makna yang bertentangan.

Profesional BP - Sumatera Selatan/ masih kekurangan guru SD yang berpendidikan sarjana// padahal berdasarkan ketentuan/ guru SD harusnya berpendidikan S-1// hal ini diungkapkan oleh Kepala Pendidikan Nasional Sumatera Selatan Widodo kepada Trijaya kemarin//

Saat menulis naskah, penulis menggunakan bahasa seperti dalam percakapan sehari-hari. Hal ini juga dilakukan untuk dapat membantu penulis saat melakukan produksi suara.

2. *It is Immediate*

Immediate, yaitu bersifat langsung, atau *to the point*. Berita apapun yang disampaikan melalui radio, kapanpun peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Jika mengandung unsur *immediate* akan dianggap tetap aktual dan tidak pernah basi.

3. *Person to Person*

Mudah disimak, tanpa terdengar sembarangan. Tidak monoton dan terlalu formal. Hindari bahasa birokratis.

Profesional BP – terpilihnya Alex Noerdin sebagai Ketua DPD Partai Golkar Sumatera Selatan/ banyak memberikan manfaat dalam menyambung hubungan dengan Dewan Perwakilan Rakyat untuk kepentingan pemerintah Sumatera Selatan// hal ini disampaikan oleh Joko Siswanto/ selaku pengamat politik dari Universitas Sriwijaya//

Dalam membuat naskah radio penulis dituntut untuk dapat menggunakan bahasa yang mudah disimak dan tidak terlalu formal agar pendengar dapat dengan mudah mengerti informasi apa yang ingin disampaikan dari berita tersebut.

4. *It is Heard Only Once*

Jelas dan ringkas bersandar pada *simplicity* atau kesederhanaan. Lakukan dengan sederhana tinggalkan informasi yang berlebihan menggunakan teknik satu kalimat satu gagasan.

Profesional BP – Bank Dunia mengeluarkan hasil studi barunya yaitu *logistic performance index (lpi)*// *lpi* ini membandingkan seratus lima puluh negara yang memiliki logistic perdagangan dan transportasi global terbaik// hasilnya/ singapura menjadi yang terbaik/ dalam logistic perdagangan dan transportasi yang disurvei bank dunia tersebut sementara indonesia berada di peringkat ke empat puluh tiga//

Dalam membuat naskah, penulis dituntut untuk dapat membuat naskah yang sederhana, tidak terlalu panjang dan dapat memberikan informasi dalam berita secara tepat.

5. *It is Sound Only*

Jangan memberi makna yang samar atau ambigu, gunakan kata-kata yang mengungkapkan gambaran konkret. Tepat dan ringkas.

Contoh : Pihaknya mengatakan/ hal ini dikarenakan pengurus cabang Perbakin Sumatera Selatan/ yang kurang memperhatikan pembibitan atlet/ sehingga regenerasi atlet menembak sangat menurun//

Dalam menulis dan menyusun naskah radio, penulis menekankan susunan berita menjadi sebuah narasi yang alami agar dapat dipahami dengan mudah oleh para pendengar. Menyusun narasi dalam berita yang dimaksud yaitu menggunakan kata seperti percakapan sehari-hari dan membuat naskah berita yang dibacakan dapat terdengar sederhana dan mudah dimengerti oleh pendengar. Bahasa yang digunakan dalam pembuatan naskah berita yaitu bahasa jurnalisisme dalam berita radio, namun penulis berusaha berita tersebut dapat tetap nyaman dan menarik perhatian pendengar. Penulis membuat naskah yang jelas dan ringkas yang juga mendukung batas waktu yang diberikan saat siaran berlangsung. Penulis selalu berhati-hati dalam penggunaan bahasa dalam pembuatan naskah berita radio agar tidak menimbulkan kebingungan atau ambigu oleh pendengar. Penulis menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti oleh pendengar.

Saat menulis naskah radio penulis dihadapkan pada materi-materi pendukung untuk mencapai penulisan yang baik, baik mengenai karakter medium, prinsip menulis, menulis untuk telinga, singkatan nama, gelar dan angka, tanda baca tanda kutip, atau bimbingan ejaan fonetik (Olii dan Hozilah, 2013, h, 137).

Selain itu, pada tahap awal menjadi reporter di Sindotrijaya Palembang penulis juga beberapa kali *rewriting* (alihnaskah) sebagai bahan pembelajaran untuk masuk ke penyajian laporan reportase. Naskah berita radio yang terbuat dari alih naskah yaitu naskah berita radio tentang Sriwijaya Football Club dan kenaikan iuran SMB II. Alihnaskah yang penulis lakukan yaitu menulis ulang informasi yang sudah terdapat pada surat kabar harian lokal di Sumatera Selatan seperti Berita Pagi dan Sriwijaya Post.

Astuti (2013, h. 94) menjelaskan, radio mempunyai gaya penyampaian berita tersendiri. Sumber berita radio bisa berasal dari mana saja. Salah satunya dari surat kabar dan internet, atau media informasi lainnya. Pekerjaannya disebut *rewrite*, menulis ulang, atau alih naskah. Langkah-langkah alih naskah (*rewriting*) sebagai berikut:

1. Pilih berita atau informasi yang akan dialihnaskahkan
2. Identifikasi *main topic* dan *supporting details*. *Main topic* adalah gagasan utama dari informasi tersebut, sedangkan *supporting details* adalah perincian fakta atau informasi yang disampaikan.
3. Perhatikan slot waktu yang tersedia, buatlah naskah yang panjangnya sesuai dengan durasi tersebut.

Selama menjadi reporter di Sindotrijaya Palembang penulis menyiarkan reportase tidak langsung/tunda. Penulis selalu membuat naskah reportase yang sudah terekam terlebih dahulu pada program acara *talkshow* atau wawancara melalui telepon. Dari materi talkshow tersebut penulis memilih *angle* dan topik utama dari informasi berita tersebut yang kemudian penulis olah menjadi naskah berita reportase. Menurut Olii dan Hozilah (2013, h. 139) siaran tidak langsung/tunda memberi banyak peluang gerak karena ada kesempatan dalam proses editing di studio maupun alat rekam sendiri.

Penyajian laporan tunda dapat beragam, tapi tetap ringkas, menyajikan hal-hal paling penting dan paling khas dari kejadian tersebut kemudian disusun dalam kalimat padat. Bahan baku direkam terdahulu saat acara berlangsung. Rekaman yang penting saja yang dijadikan bahan isi siaran, kemudian disunting dengan membuang bagian-bagian yang tidak diinginkan atau dianggap mengganggu.

Saat penyuntingan penulis meminimalisirkan penggunaan kata yang tidak penting dan penulisan angka dan juga gelar yang penulis jabarkan agar tidak salah saat pembacaan dan produksi suara. Olii dan Hozillah (2013, h. 76) menjelaskan cara penyuntingan pesan atau isi siaran yang baik sebagai berikut :

1. Memperjelas maksud kalimat
2. Memberikan makna terhadap apa yang telah dikatakan
3. Suara alami untuk mendapatkan jeda nafas dan jeda untuk berpikir
4. Jika tuturan dalam wawancara terdengar sebagai suatu pembicaraan terus menerus dan spontan, maka semua pertanyaan bisa disunting seolah-olah narasumber memberikan tanggapannya secara tunggal.
5. Hilangkan kata-kata yang tidak kaitannya dengan pokok persoalan.

Proses Penyuntingan Naskah Berita Radio (Kericuhan Rapat Paripurna)

KERICUHAN TERJADI SAAT RAPAT PARIPURNA YANG DIHADIRI 40 ANGGOTA DPRD// HAL INI DIKARENAKAN SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR YANG MENYATAKAN/ PEMBERHENTIAN ILYAS PANDJI ALAM SEBAGAI WAKIL BUPATI DAN KEMUDIAN DIANGKAT MENJADI BUPATI//

KEMUDIAN AKSI ITU DISAMBUT OLEH ANGGOTA DPRD LAINNYA/ DENGAN MELEMPARKAN AIR MINERAL KE PIHAK LAINNYA// AKSI TERSEBUT JUGA SECARA LANGSUNG DISAKSIKAN OLEH PLT BUPATI OGAN ILIR YAITU ILYAS PANDJI ALAM DAN KEPALA DINAS LAINNYA//

Setelah Selesai Melalui Proses Penyuntingan

KERICUHAN TERJADI SAAT RAPAT PARIPURNA YANG DIHADIRI EMPAT PULUH ANGGOTA DPRD// HAL INI DIKARENAKAN SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR YANG MENYATAKAN/ PEMBERHENTIAN ILYAS PANDJI ALAM SEBAGAI WAKIL BUPATI DAN KEMUDIAN DIANGKAT MENJADI BUPATI//

BERUNTUNG KURSI TERSEBUT TIDAK MELAYANG MENGENAI BAGAIN BADAN HANYA TERJATUH KE LANTAI// KEMUDIAN AKSI ITU DISAMBUT OLEH ANGGOTA DPRD LAINNYA/ DENGAN MELEMPARKAN AIR MINERAL KE PIHAK LAINNYA// AKSI TERSEBUT JUGA SECARA LANGSUNG DISAKSIKAN OLEH PLT BUPATI OGAN ILIR YAITU ILYAS PANDJI ALAM DAN KEPALA DINAS LAINNYA//

Pada kedua naskah tersebut terdapat kata-kata yang penulis tandai. Kata-kata yang disunting adalah penggunaan penulisan angka seperti angka 40 dalam naskah ditulis empat puluh dan 23 dalam naskah ditulis dua puluh tiga, agar tidak terjadi kesalahan dalam pembacaan saat produksi suara. Penulis juga menambahkan penekanan dalam penjelasan mengenai kejadian agar pendengar dapat mengetahui lebih jelas apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut.

2. Produksi Suara (Rekaman)

Dalam produksi suara, penulis merekam suara menggunakan mikrofon di ruang produksi dan aplikasi yang tersedia di ruang produksi. Produksi suara dilakukan dengan cara membaca naskah yang sebelumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Olii dan Hozillah (2013, h. 91) mengatakan terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam produksi suara yaitu :

1. Tempo

Informasi akan menarik apabila reporter yang menyampaikan naskah tidak hanya memahami naskah itu, tapi juga mampu dalam menyampaikannya dalam tempo tuturan seperti percakapan biasa.

2. Produksi suara

Suara reporter harus meyakinkan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipercaya, dan suara itu hangat serta sopan.

3. Pelafalan

Pelafalan yang tidak tepat dapat mengurangi otoritas reporter dan pendengar sulit mencerna makna keseluruhan laporan. Reporter harus memperdalam pengetahuan dan memperhatikan suara dan tekanan.

4. Penggunaan suara

Makna kata dan kalimat harus jelas, dan jangan menggunakan kata-kata yang maknanya tidak diketahui.

- a. Tuturkan, dalam dunia penyiaran naskah bukan untuk dibaca namun untuk disampaikan.
- b. Jeda napas, dalam semua kalimat dan hampir semua bahasa, kata-kata dikelompokkan sesuai dengan makna. Dalam beberapa kasus melakukan jeda napas, jedakanlah pada akhir satuan makna, jangan menggunakan rangkaian kata dalam satu kelompok makna. Penggunaan titik, koma dalam naskah radio sangat diperhatikan. Jeda nafas harus dikelompokkan sesuai makna agar tidak menimbulkan ambigu saat pembacaan naskah.
- c. Infleksi (lagu kalimat), saat berbicara, setiap kalimat tidak harus sama, hindari pengucapan seperti syair lagu.
- d. Penekanan, beberapa kata mengandung makna khusus dan harus diberi tekanan kuat untuk menegaskan makna.
- e. Nada suara yang manusiawi, hangat, menarik, alami, dan sopan akan lebih dihargai daripada nada suara yang sembrono dan terlalu merendah.

Seperti yang dijelaskan di atas, penulis juga melakukan hal yang sama dalam memproduksi suara. Penulis ditekankan untuk memperhatikan tempo, suara yang

berkarakter, memperhatikan pelafalan, penggunaan suara seperti penekanan dan letak untuk mengatur nafas. Nada suara yang sopan dan hangat agar pendengar merasa nyaman dalam mendengarkan informasi yang akan disampaikan.

Selain itu dalam produksi suara penulis harus memperhatikan posisi penempatan mikrofon. Mikrofon yang dipilih adalah mikrofon yang rentang frekuensinya cukup lebar, dan pola penyerapannya sesuai. Hal ini dilakukan agar proses produksi suara dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan suara yang terdengar alami.

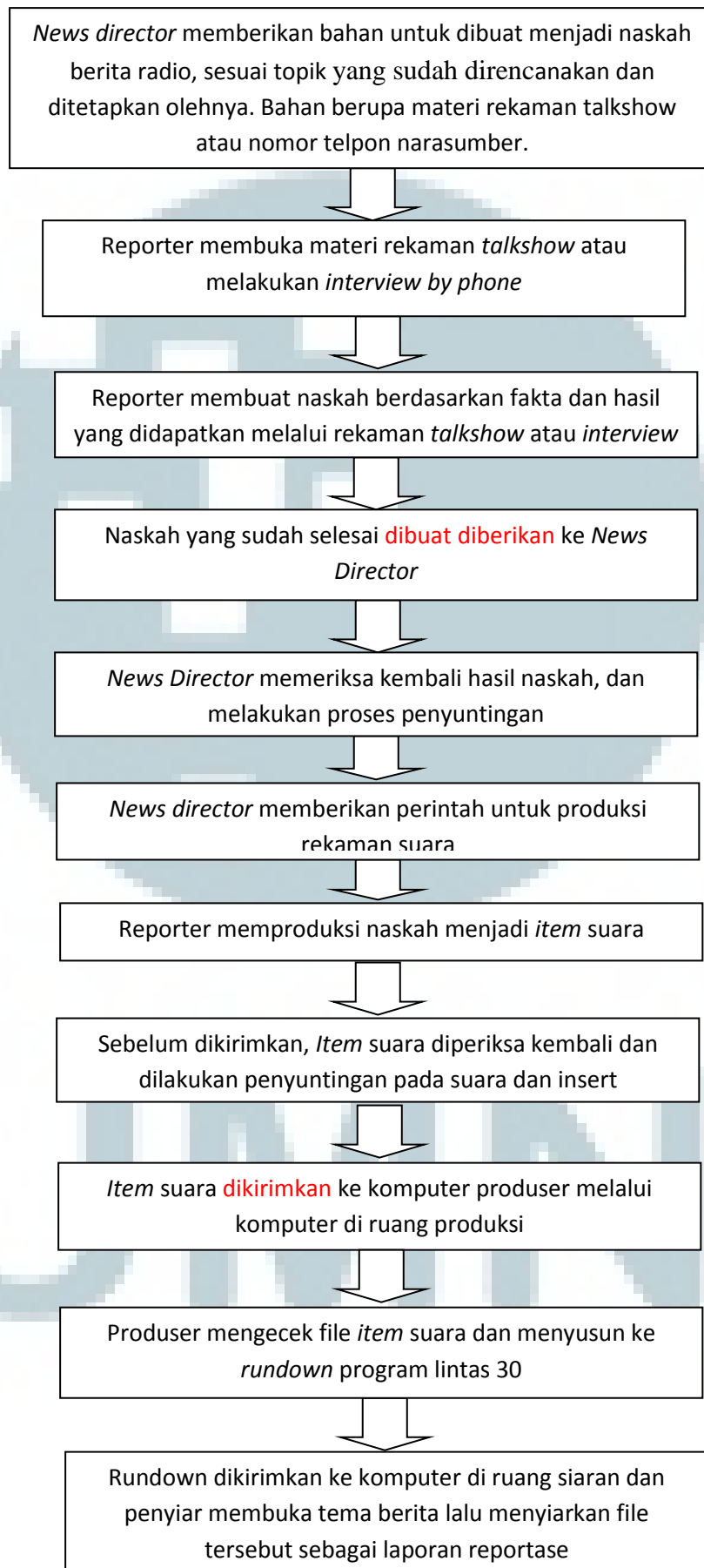
3. Siar

Setelah naskah selesai diproduksi dan diubah menjadi item suara. Naskah tersebut dikirimkan ke komputer produser, setelah itu produser akan memeriksa kembali naskah dan memasukkan ke dalam *rundown* program acara Lintas 30 yang kemudian akan dikirim ke komputer yang ada di ruang siaran.

Selama proses penyiaran penulis tidak melakukan pekerjaan apapun, hanya produser dan penyiar yang melakukan proses pekerjaan selama siar *on-air* Lintas 30 berlangsung, namun penulis tetap berada di tempat untuk mendengarkan dan mengamati apakah rekaman hasil naskah yang sudah selesai berjalan dengan baik.

U
M
N

Gambar 3.1 Proses Pengolahan Naskah Program Lintas 30



3.3.2 Tugas Penyiar

Selama melakukan praktik kerja magang di Sindotrijaya FM Palembang penulis juga melakukan siaran *on-air* di dua program acara yaitu Spirit Sumsel pada pukul 07.00-10.00 WIB dan Working Zone yang *on-air* pukul 10.00-12.00 WIB.

Pada kedua program ini penyiar melakukan siaran tanpa *script* khusus. Penyiar memperoleh sumber untuk siaran dari koran dan media online yaitu tiga koran lokal yaitu koran Berita Pagi, koran Sindo, Sriwijaya Post, dan media online yang digunakan adalah www.finance.detik.com dan www.economy.okezone.com. Selama melakukan siaran *on-air* penulis selalu melakukan diskusi tema atau topik yang akan disiarkan bersama penyiar senior, dilanjutkan dengan membuka dan membahas sumber materi lalu membacakan materi berita yang akan disampaikan dan melakukan siaran.

Sebagai seorang komunikator, penyiar memiliki tugas memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyampaikan informasi yang dibutuhkan orang banyak atau pendengar. Hal terpenting bagi seorang penyiar adalah memiliki bakat, hobi dan *passion* (hasrat). Penyiar harus sanggup menjalani latihan-latihan intensif, memiliki wawasan luas, mampu bekerja di bawah tekanan dan mampu bekerjasama dalam tim. Jika dijabarkan lebih lanjut, seorang penyiar harus memenuhi standar kompetensi, *personal skill*, dan *profesional skill* (Budiman, 2015, h. 137).

Saat melakukan praktik kerja magang sebagai penyiar penulis menjalani latihan intensif dengan cara membaca berita-berita yang terdapat di surat kabar ataupun media *online*, penulis harus memiliki wawasan luas terlebih yang berkaitan dengan informasi terbaru yang terdapat di Sumatera Selatan. Mempunyai kemampuan dan keunikan tersendiri dapat bersikap profesional.

Penyiar radio tugasnya adalah membawakan suatu program acara agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tim redaksi. Budiman (2015, h. 141) menjelaskan modal dasar untuk menjadi penyiar radio sebagai berikut:

1. Lancar berbicara

Penyiar harus lancar berbicara dan tidak terbata-bata dalam mengucapkan kata-kata. Di dalam dunia radio yang dijual oleh media adalah suara dan gaya bicara seorang penyiar yang lancar berbicara dan mempunyai gaya berbicara serta intonasi yang baik.

2. Rangkaian kalimat menarik

Kata dan kalimat merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang penyiar, karena hal tersebut merupakan kunci utama yang menentukan berhasil dan tidaknya seorang penyiar dalam membawakan program acara di radio tersebut.

3. Berpengetahuan dan berwawasan luas

Penyiar harus mengetahui informasi terhangat dan terbaru dan memiliki wawasan yang luas. Ia harus memiliki bahan pembicaraan dari berbagai bidang. Kuncinya adalah banyak membaca buku atau *surfing* di internet.

4. Punya rasa percaya diri

Penyiar harus mempunyai rasa percaya diri yang cukup tinggi untuk berbicara di depan *mik* dan membawakan salah satu program acara di radio tersebut.

5. Dapat membuat naskah siaran

Seorang penyiar yang mampu menguasai membuat naskah siaran dengan baik, bisa menjadi penyiar yang baik dan disenangi oleh para pendengarnya.

6. Selalu belajar

Penyiar harus terus belajar dan berlatih teknik dan cara siaran yang baik dan benar. Teknik siaran merupakan bagian yang harus dikuasai seorang penyiar agar ketika siaran tidak menjemukan.

7. Rajin mengolah vokal

Suara merupakan modal utama bagi seorang penyiar. Seorang penyiar harus rajin mengolah teknik vokal seperti cara menarik nafas, cara mengeluarkan dan menahan nafas.

8. Suara

Suara penyiar radio adalah suara yang berkarakter, yakni memiliki warna suara yang khas, artikulasi yang jelas dan intonasi yang terkontrol, serta original.

9. Kemampuan

Seorang penyiar harus mampu mengendalikan emosi dan perasaannya, yang artinya mengendalikan kekuatan radio untuk memvisualisasikan suatu keadaan. Untuk menunjang kemampuannya, seorang penyiar dituntut untuk berwawasan luas dan terus mengikuti perkembangan informasi.

10. Keterampilan

Seorang penyiar tidak hanya bertugas untuk berbicara saja tetapi juga untuk mengoperasikan perangkat siar seperti mikrofon, mixer dan komputer.

11. Sikap

Seorang penyiar, meski di radio lokal sekalipun telah menjadi *public figure* yang secara tidak langsung menjadi panutan banyak orang. Karena itulah, *attitude* menjadi modal penting seorang penyiar.

Sama seperti hal yang telah dijelaskan di atas, saat melakukan praktik kerja magang penulis juga dituntut untuk melatih vokal suara dan memahami isi materi siaran yang akan disampaikan. Penulis melatih vokal dengan cara membaca berita yang akan disiarkan sebelumnya, memahami isi materi dan mencatat bagian penting. Penulis berlatih vokal dengan cara mengontrol jeda saat mengeluarkan dan menahan nafas. Sebelum melakukan siaran.

.Penyiar merupakan ujung tombak dalam penyiaran radio. Penyiar mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi sebuah radio. Penyiar yang profesional akan mampu membawa suatu program siaran yang baik sehingga akan menarik banyak pendengar. Seorang penyiar harus mampu membawakan program siaran dengan format yang sudah ditentukan oleh pihak radio. Bahkan terkadang mereka juga harus memformat sendiri program siaran

yang dibawakan agar lebih menarik dan mampu menyedot para pendengar. (Budiman, 2015, h. 139)

1. Sebelum On-Air

Sebelum *on-air* penulis selalu mendiskusikan tema dan topik materi yang akan disampaikan, penulis juga sempat menuliskan beberapa tema yang akan didiskusikan saat siaran. Dalam buku jurnalistik suara, Siahaan (2015, h. 153) menjelaskan beberapa tips siaran sebelum *on-air* sebagai berikut :

1. Hindari situasi yang membuat stres

Istrahat yang cukup agar kita tetap merasa rileks dan awas, luangkan waktu yang cukup untuk persiapan, periksa barang-barang yang diperlukan, seperti naskah, kacamata baca, air minum, dan sebagainya. Pakailah pakaian yang membuat kita merasa nyaman. Lakukan latihan relaksasi yang kita ketahui.

2. Siapkan suara kita

- Hindari minuman bersoda dan mengandung susu. Minuman tersebut dapat menimbulkan semacam lapisan pada tenggorokan. Akibatnya, kita akan terus berdeham.
- Jangan mengonsumsi permen atau coklat. Gula akan membuat air liur kita menjadi lebih banyak.
- Sediakan waktu untuk pemanasan suara dan latihan pernafasan.

3. Siapkan tubuh dan postur kita

- Siapkan waktu untuk meregangkan leher dan bahu. Bernapaslah dengan dalam untuk berfokus pada pikiran dan tubuh kita. Bernapaslah dengan diafragma.
- Periksa postur tubuh kita dan pastikan mikrofon sudah ditempatkan pada posisi yang nyaman.
- Fokus pada pikiran kita dan atur pernafasan kita.
- Ingatkan untuk membuat gesture.
- Ingatkan diri kita bahwa kita sudah siap.
- Katakan hal-hal di bawah ini, kepada diri kita sendiri.

- Saya hanya akan berhadapan dengan satu pendengar melalui mikrofon ini.
- Saya berada di tempat yang saya inginkan.
- Saya sudah mempersiapkan diri dengan baik.

Sama halnya dengan yang dijelaskan di atas sebelum *on-air* penulis menyiapkan materi yang akan dibacakan saat siaran, membuka materi dari koran dan media online yang akan dijadikan sebagai naskah siar sesuai tema program. Penulis juga selalu menyiapkan suara sebelum melakukan siaran, dan juga memposisikan mikrofon dengan benar agar saat melakukan siaran, suara yang ditangkap oleh mikrofon terdengar dengan jelas.

Sebelum melakukan siaran *on-air* penulis selalu menyiapkan suara, penulis melakukan siaran di dua program yang tayang pada pagi hari, maka penulis akan menghindari makanan berminya ataupun yang manis sebelum melakukan siaran. Penulis juga memposisikan mikrofon tidak terlalu jauh dari posisi penulis duduk, hal ini dilakukan agar suara yang penulis hasilkan tidak terlalu kecil dan dapat didengar.

Selain itu penulis selalu mempersiapkan tulisan catatan kecil berupa materi yang akan disampaikan saat siaran. Budiman (2015, h. 163) menjelaskan seorang penyiar yang baik umumnya memerlukan persiapan tertulis. Gunanya adalah menghindarkan diri dari kesalahan terutama yang menyangkut akurasi. Naskah akan menuntun alur tuntunan yaitu, naskah yang sudah disiapkan akan dilengkapi dengan tanda baca yang berfungsi sebagai jeda napas. Dengan pemahaman yang tinggi seorang penyiar akan mampu menajamkan gaya bertutur pribadinya. Selain sebagai arsip atau sebagai dokumentasi naskah siaran juga sebagai bahan untuk pengembangan siaran lebih lanjut.

2. Selama *on-air*

Selama siaran penulis membacakan dan mendiskusikan materi yang disampaikan bersama penyiar yang menjadi partner penulis selama *on-air*.

Siahaan (2015, h. 153) menjelaskan beberapa tips siaran selama on-air sebagai berikut :

1. Perlengkapan dan materi
 - pakai *headphone* di satu telinga sehingga kita dapat memantau bagaimana kita terdengar dan sekaligus memantau apa yang terjadi di studio.
 - Selalu siapkan pena dan kertas.
2. Disiplin ketika siaran
 - Siapkan panduan siaran. Panduan tersebut merupakan pengantar atau perkenalan yang dinarasikan penyiar untuk memulai cerita yang sudah terlebih dulu direkam atau wawancara langsung. Panduan yang baik akan otomatis membuat pendengar mengikuti apa yang akan dikatakan setelah itu.
 - Hindari memberitahu apa saja yang akan dibicarakan. Pendengar tidak akan bisa mengingat itu.
 - Sebelum mengumumkan waktu, pastikan kita sudah melihat waktu yang tepat.
 - Berikan ID stasiun yang sering digunakan.
3. Disiplin profesional
 - Jangan bertelepon untuk keperluan pribadi.
 - Pendengar adalah prioritas utama kita, bahkan ketika kita kedatangan pengunjung di studio.
4. Panduan membawakan naskah dalam siaran
 - Persiapkan diri, kecuali untuk hal yang darurat. Jangan membaca apapun yang belum kita coba baca sebelumnya.
 - Pahami. Jangan pernah membaca hal-hal yang dapat membuat pendengar kita bingung. Suara kita akan mencerminkan itu. Luangkan waktu untuk menulis ulang naskah sebelum membaca.
 - Gunakan nada bicara yang sesuai. Seberapa banyak emosi atau perasaan yang harus ditunjukkan.
 - Tangani kesalahan kita secara profesional.

Saat melakukan siaran *on-air* penulis memegang tips di atas sebagai pedoman dalam melakukan siaran. Penulis menggunakan headphone di telinga saat menyampaikan informasi, sehingga penulis dapat memantau dan mendengar bagaimana suara penulis saat berbicara. Penulis juga menyiapkan pulpen dan kertas saat melakukan siaran, yang digunakan untuk menulis atau mencatat persiapan pertanyaan apabila akan melakukan wawancara saat siaran *on-air* berlangsung.

Karena pada program yang penulis bawakan tidak terdapat naskah khusus maka penulis menulis catatan kecil sebagai pedoman saat melakukan siaran. Awal sebagai perkenalan penulis bersama penyiar senior Sindotrijaya menyampaikan pembuka sebagai berikut :

JINGLE SINDOTRIJAYA FM
PROFESIONAL BP – JUMPA LAGI BERSAMA SAYA IVANA INDRI/ DALAM PROGRAM ACARA WORKING ZONE// NAMUN/ SAAT INI SAYA DITEMANI DENGAN REKAN SAYA SANTIA/ JANGAN KEMANA-MANA TETAP BERSAMA KAMI/ KARENA KAMI AKAN MEMBERIKAN INFORMASI MENARIK SETELAH SATU INI/
BUMPER IKLAN 1 JAM PROFIT
BERITA PERTAMA BANGUN RUMAH SUBSIDI, PENGEMBANG AKAN DAPAT INSENTIF DINA RAYANTI – DETIKFINANCE

Seperti panduan naskah yang penulis catat di atas setelah berita pertama penulis teruskan dengan berita kedua, ketiga dan selanjutnya. Berita tersebut penulis buka langsung melalui komputer yang ada di ruang siaran. Di saat melakukan siaran, penulis sebagai penyiar juga beberapa kali menyebutkan station ID Sindotrijaya FM Palembang, dan memasukkan *jingle* Sindotrijaya di setiap pergantian jam, memasukkan pilihan lagu yang sudah terdaftar, *smash* untuk pemisah berita, dan *bumper* untuk jeda atau iklan.

Sebagai penutup program Working Zone penulis menutup dengan catatan sebagai berikut :

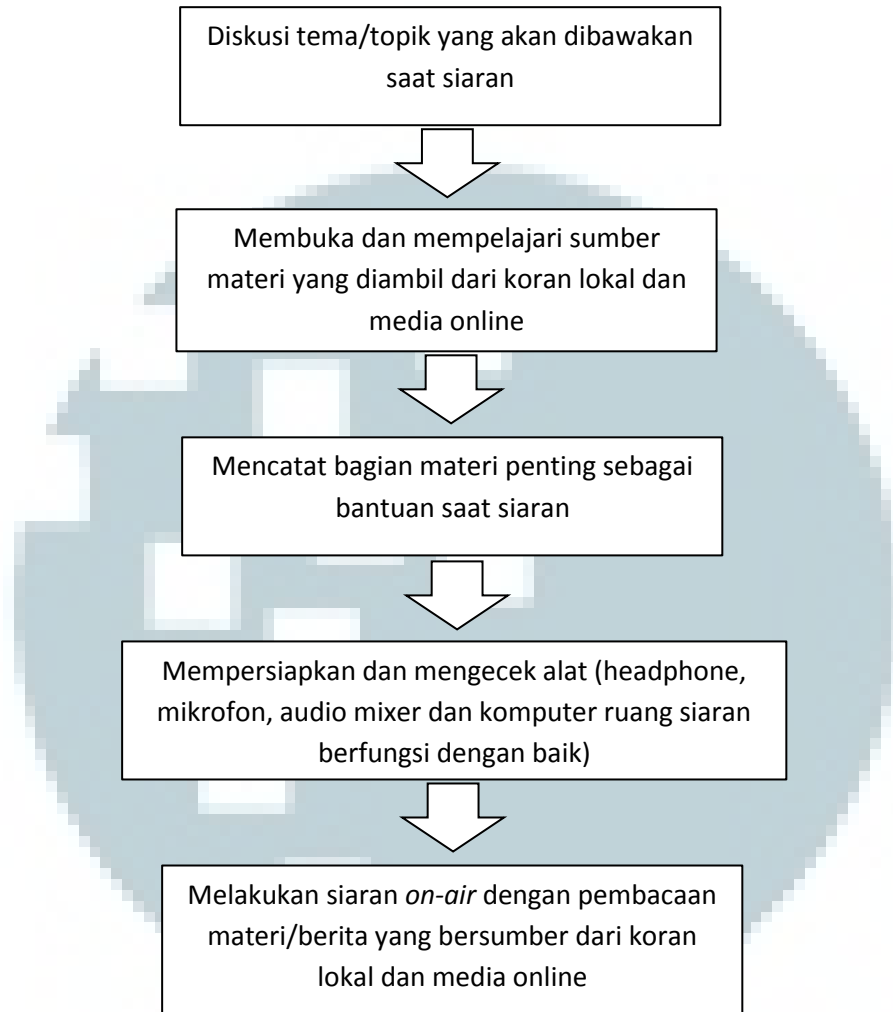
BAIK PROFESIONAL BP – TUNTAS SUDAH KEBERSAMAAN KITA DI PROGRAM WORKING ZONE// PASTIKAN ANDA TETAP BERSAMA KAMI/ KARENA PROGRAM-PROGRAM MENARIK LAINNYA MASIH AKAN HADIR DI SINDOTRIJAYA 87.6 FM PALEMBANG/ SAYA SANTIA BESERTA REKAN SAYA IVANA PAMIT UNDUR DIRI WASSALAMUALAIKUM WAARAHMATULLAH WABARAKATUH//



Gambar 3.2 penulis saat melakukan siaran *on-air* program Spirit Sumsel

U M M N

Gambar 3.3 Proses siaran *on-air* program Spirit Sumsel dan Working Zone



U M M N

3.3.3 Kendala Yang Dihadapi Saat Magang

Kendala yang dialami penulis selama praktik kerja magang sebagai reporter dan penyiar di Sindotrijaya FM Palembang adalah sebagai berikut :

1. Penulis harus memperhatikan pemilihan kata saat menulis naskah. Pemilihan kata yang dimaksud yaitu dimana saat penggunaan kata menjelaskan, mengungkapkan, mengutarakan, menurutnya dan mengatakan. Pada awal menulis naskah penulis diberikan arahan dalam penulisan dimana penggunaan kata “menjelaskan” dipakai apabila dari perkataan narasumber terdapat informasi yang terperinci, ada data atau angka. Kata “mengungkapkan” digunakan apabila pada informasi tersebut terdapat hal yang baru untuk diberikan. Mengutarakan, kata ini digunakan dalam menjelaskan pendapat seseorang (narasumber). Kata menurutnya digunakan dalam penulisan apabila terdapat pendapat khusus dari narasumber terhadap suatu hal, dan penggunaan kata mengatakan digunakan untuk menerangkan informasi yang biasa pada umumnya diberikan oleh narasumber.
2. Minimnya pengetahuan akan nama wilayah, kota/kabupaten di Sumatera Selatan, penulis kurang mengetahui secara lengkap pembagian nama-nama daerah di Sumatera Selatan. Penulis selalu mengoreksi terlebih dahulu nama-nama daerah yang akan ditulis di naskah berita radio apakah sudah benar atau belum.
3. Suara terdengar kecil sehingga informasi yang terdengar sedikit samar. Saat awal melakukan produksi suara dan melakukan siaran *on-air*, produser di tempat penulis magang mengatakan bahwa volume suara yang dimiliki oleh penulis pada dasarnya memang sangat kecil dan halus. produser mengarahkan penulis untuk berlatih suara dan mengolah vokal dan tidak ragu untuk mengeluarkan kata-kata. Kemudian saat pengambilan suara dilakukan kembali, mikrofon yang penulis gunakan diposisikan lebih dekat sehingga suara yang terekam pun lebih terdengar jelas.

4. Salah saat pembacaan naskah, saat menjadi reporter penulis pernah salah dalam melakukan produksi suara. Penulis terbata-bata pada saat membaca naskah yang sudah disiapkan karena keliru dalam membaca jeda penekanan titik dan koma. Sehingga setelah produksi suara, item suara diedit terlebih dahulu untuk memotong jeda suara penulis yang terdengar ragu-ragu.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman praktik kerja magang selama dua bulan di Sindotrijaya FM Palembang, penulis mendapatkan banyak ilmu yang belum sepenuhnya penulis dapatkan di perkuliahan. Penulis dapat mengetahui bagaimana cara reporter radio bekerja mulai dari pra produksi, produksi dan paska produksi. Reporter berkoordinasi dengan *news director*, produser, penyiar dan juga orang-orang di bagian produksi. Penulis dapat mengetahui bahwa proses produksi radio tidak sebentar, dimulai dari tahapan pra produksi yaitu perencanaan, penentuan *angle*, dan mencari narasumber kemudian dilanjutkan dengan produksi naskah dan produksi suara, hingga paska produksi tidak lupa dengan disisipi evaluasi. Penulis yang ikut andil dalam pembuatan naskah berita radio mempunyai peran yang berguna untuk penyiar saat membawakan hasil laporan dari apa yang sudah penulis rancang bersama *news director*.

Ketika melakukan siaran secara *on-air* penulis dapat mengetahui bagaimana seorang penyiar bekerja. Menjadi penyiar juga harus memiliki wawasan yang luas dan menguasai isi materi yang akan disampaikan. Seorang penyiar berita harus memiliki suara yang lugas. Menjadi penyiar *tandem* harus dapat berkoordinasi dengan rekan sesama penyiarnya sehingga informasi yang akan disampaikan dapat didiskusikan secara bersama dan terlaksanakan dengan baik. Proses kerja menjadi penyiar dalam program Spirit Sumsel dan working Zone yaitu penulis terlebih dahulu membaca materi yang akan disampaikan melalui sumber berupa koran dan media online yang sudah ditentukan dan penyiar harus mengetahui dimana point informasi terpenting yang akan disampaikan, karena pada program ini siaran *on-air* dilakukan tanpa script.

Melalui praktik kerja magang sebagai reporter dan penyiar, penulis mendapatkan banyak manfaat yaitu, mendapatkan pengalaman berkerja di lingkungan sesungguhnya yaitu di industri penyiaran radio, mengetahui proses

produksi naskah dan siaran an-air radio, mempelajari bagaimana urutan dan proses kerja program radio, memperluas jaringan dan mengenal orang-orang di dunia kerja, mengaplikasikan teori ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan jurusan jurnalistik, terutama yang terkait sebagai tugas reporter dan penyiar seperti mata kuliah penulisan berita, bahasa jurnalistik, radio jurnalistik, editing dan pasca produksi radio dan teknik interview dan reportase.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja magang selama dua bulan di Sindotrijaya FM Palembang, penulis menemukan beberapa masukan untuk Universitas Multimedia Nusantara dan Sindotrijaya Palembang.

1. Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara

- a) Pendalaman konsep pengetahuan mengenai karakteristik jurnalistik radio dan penulisan naskah radio melalui mata kuliah penulisan berita, bahasa jurnalistik, dan teknik interview dan reportase sangat penting untuk menjadi dasar pemahaman bagi mahasiswa yang ingin berkecimpung di media penyiaran radio.
- b) Pendalaman konsep serta aplikasi teori dan praktik *on-air* di studio radio Universitas Multimedia Nusantara di mata kuliah jurnalistik radio dan editing pasca produksi radio.

2. Saran untuk Sindotrijaya FM Palembang

- a) Meningkatkan kedisiplinan terhadap waktu kerja bagi seluruh karyawan.
- b) Mempertahankan dan terus mengembangkan kualitas program yang sudah ada saat ini agar lebih menarik dan informatif.
- c) Meningkatkan pembaharuan informasi di website trijayafmplg.net selain di facebook dan twitter Sindotrijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Budiman, Arya. 2015. *Kebut Semalam Jago Pidato, MC, Penyiar, Presenter Radio & Televisi*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- “Company Profile Sindotrijaya Paembang” 2010. Trijayafm. Diakses 2 Juli 2016. <http://trijayafmplg.net/company-profile/>
- Jerry, Rio. 2015. “Radio di Era Digitalisasi”. Institut Komunikasi Indonesia Baru. Diakses pada 1 Juni 2016. <http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/2988-radio-di-era-digitalisasi>
- Mufid, Muhamad. 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Olii, Helena & Hozillah, Lala. 2013. *Reportase Radio & Televisi*. Jakarta: PT Indeks.
- “Profile Sindotrijaya”. 2016. Sindotrijaya. Diakses 2 Juli 2016. <http://www.sindotrijaya.com/profile#.V3qOUP197IU>
- Siahaan, Rony Agustino. 2015. *Jurnalistik Suara Jurnalistik Radio untuk Profesi dan Pengembangan Diri*. Tangerang: Matana Publishing Utama.

Curriculum Vitae of Santia Inda Octaviani

Personal Information

Full Name : Santia Inda Octaviani.
Place / date of birth : Pangkal Pinang / October 10th 1994
Home Address : Jl. Jade 5 No. 5 Residence One at
Boulevard BSD, Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia
Religion : Islam
Sex : Female
Mobile : 089529999045
E- mail : santiainda@gmail.com
Hobby : Reading, Writing, Traveling.



Education Background

Elementary School, SD Negeri 19, Bengkulu, Indonesia (2000 – 2006).

Junior High School, SMP Negeri 2 Bengkulu, Indonesia (2006 – 2009).

Senior High School, SMA Bina Satria Sumatera Selatan, Indonesia (2009 – 2012).

Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Indonesia,
Jurnalistik (2012 – Now)

Seminars & Organizational Experience

Seminar, Good Communicator : Being Comfortable In Every Situation (2013)

Seminar, To Change The Different, Become The Excellent (2013)

Seminar, The international Conference on New Media, CoNMedia (2013)

Seminar, Jurnalistik Konflik “Dilema Jurnalis di Tengah Konflik” (2014)

Seminar, Jurnalistik Musik “Daya Tarik dan Peran Media dalam Industri Musik” (2014)

Workshop, Be Good Anchor for Sure (2013)

Curriculum Vitae of Santia Inda Octaviani

Workshop, “Mask The Voice” Radio Active (2014)

Workshop, Fashion Editorial Photography (2014)

Participant Student Activity, Election week (2015)

Volunteer Social Action, The 3rd Korea Day (2015)

Skill and Knowledge

Computer Literacy - Windows OS; Microsoft Word, Power Point, and Excel.

English – good in speaking, reading, and writing.

Personality - Open-Minded, Great Spirit, Eager to Learn, Hard Worker, Teachable, Loyal, Friendly, Willing to Listen and Learn, Communication & Teamwork Skills.

Extracurricular Activities

- **Swimming athletes Province Of Bengkulu, Indonesia**
- **Author of Book Novel I'Ve Found You, Grasindo Publishers, Indonesia**

Signature,

(Santia Inda Octaviani)